

## BAB VI PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Kesimpulan disusun berdasarkan hasil penelitian, dimana pembahasan yang ada mengacu pada tujuan penelitian. Berikut kesimpulan pada penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Pendidikan Universitas Andalas :

1. Diketahui hasil distribusi frekuensi karakteristik sampel yaitu responden yang frekuensi lebih banyak pada umur 29-38 tahun dengan tingkat pendidikan sekolah menengah pertama (SMP). Adapun cenderung responden menjalani frekuensi terapi kurang dari atau sama dengan 11 kali memiliki asupan makronutrien, mikronutrient, vitamin dan mineral berdasarkan kualitas hidup pasien kanker payudara dengan mengetahui rata-rata konsumsi makan. Responden sebagian besar memiliki status gizi normal namun frekuensi responden lebih tinggi memiliki kualitas hidup buruk pada pasien kanker payudara di Rumah Sakit Pendidikan Universitas Andalas.
2. Diketahui hubungan yang signifikan antara frekuensi terapi, asupan energi, protein, zinc dan magnesium dengan kualitas hidup pada pasien kanker payudara yang menjalani terapi di Rumah Sakit Pendidikan Universitas Andalas. Hubungan antara variabel dibuktikan dengan nilai *prevalensi rasio* (PR) lebih besar dari satu sehingga bersifat faktor resiko, seperti frekuensi terapi yang kurang dari 11 kali, rata-rata asupan yang tidak cukup seperti asupan energi 1.327 kkal (761 – 1.893,7 kkal), asupan protein 51,2 g (28,6 – 70,7 g), asupan zinc 4,82 mg (2,90 – 8 mg) dan asupan magnesium 1.9987 mg (126,5 – 275 mg). Sedangkan tidak terdapat hubungan antara asupan lemak, karbohidrat, vitamin A, C, D, dan status gizi dengan kualitas hidup pasien kanker yang menjalani terapi di Rumah Sakit Pendidikan Universitas Andalas. Namun nilai *prevalensi rasio* (PR) asupan

protein, lemak, status gizi dengan potensi beresiko dibandingkan vitamin A, C vitamin D sebagai faktor protektif pada kualitas hidup pasien kanker payudara di Rumah Sakit Pendidikan Universitas Andalas.

3. Diketahui frekuensi terapi dan asupan zinc adalah variabel yang paling berhubungan dengan kualitas hidup pasien kanker payudara sehingga diketahui nilai probabilitas sebesar 27,4% jika frekuensi terapi sama atau kurang dari sebelas kali dan asupan zinc yang tidak cukup terhadap penurunan kualitas hidup buruk pada pasien kanker payudara yang menjalani terapi di Rumah Sakit Pendidikan Universitas Andalas

## **6.2 Kelemahan penelitian**

Kelemahan dan keterbatasan penelitian diperoleh saat pelaksanaan pengumpulan data dan proses penelitian berlangsung, adapun yang menjadi kelemahan dan keterbatasan adalah sebagai berikut :

1. Ketersediaan waktu terbatas untuk pengisian kuesioner pada responden saat pelaksanaan penelitian.
2. Ukuran sampel dalam penelitian yang ditemukan dengan jumlah kecil.

## **6.3 Saran**

Saran dalam penelitian ini disusun berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan terbahasan dalam kesimpulan. Yaitu :

1. Institusi dalam hal ini petugas kesehatan menekankan edukasi yang sudah ada secara komprehensif, mengintegrasikan edukasi gizi pada program untuk menunjang kualitas hidup pasien, serta Informasi yang berkaitan dengan aspek gizi dan hal-hal yang berkaitan dengan pola makan untuk mempertahankan kualitas hidup dan kesehatan secara keseluruhan.

2. Individual dalam hal ini pasien dan keluarga dapat mematuhi rekomendasi pengobatan terapi yang direkomendasi oleh dokter serta petugas kesehatan berdasarkan perjalanan dan perkembangan penyakit, mempertahankan aspek gizi berdasarkan kebutuhan tubuh yang cukup secara individu.
3. Peneliti selanjutnya dapat memperoleh ketersediaan pasien serta jenis terapi yang diterima adalah sama sehingga menunjang penggunaan kuesioner pada pasien dan menetapkan metode pengukuran yang efektifitas untuk mengetahui status gizi pada pasien kanker.

